

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada kedua pasien dengan penerapan “Penerapan Pemberian Jus Jambu Biji Pada Anak *Dengue Hemoragik Fever* (Dhf) Dengan Masalah Gangguan Pemenuhan Keseimbangan Cairan Di Ruang Menur RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten” penulis menyusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses keperawatan pada kedua pasien dari pengkajian sampai evaluasi keperawatan dalam penerapan pemberian jus jambu biji merah pada anak dengan *dengue fever* dengan masalah keperawatan utama risiko hypovolemia selama tiga hari mendapatkan hasil bahwa terapi kolaborasi pemberian jus jambu biji merah dapat meningkatkan trombosit kedua pasien anak yang signifikan.
2. Terdapat perbedaan rentang peningkatan trombosit pada kedua pasien dari sebelum dan sesudah diberikan terapi kolaborasi pemberian jus jambu biji merah sebanyak 200 ml setiap hari. Tentang peningkatan trombosit setelah diberikan jus jambu biji merah pada An. M yaitu 5,4%, sedangkan pada An. S sebesar 5,7%.
3. Faktor pendukung yaitu penulis di izinkan untuk mengambil kasus di ruang Menur RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, penulis di izinkan untuk merawat kedua pasien, kedua keluarga tampak kooperatif saat kedua pasien diberikan terapi. Masalah keperawatan pada kedua pasien hampir sama diagnosa keperawatan kedua pada pasien juga sama. Jarak waktu penemuan kedua kasus tidak terlampau jauh.
4. Faktor penghambat yaitu penelitian dilakukan secara *continue* selama 3x24 jam tetapi dikarenakan jadwal shift selama dirumah sakit yang mengakibatkan peneliti kesulitan memantau kondisi pasien secara *continue*. Pelaksanaan terapi kolaborasi pemberian jis jambu biji merah dilakukan pada hari yang berbeda pada kedua pasien karena perbedaan waktu masuk rumah sakitnya. Terjadi kesenjangan antara hasil evaluasi tindakan dengan target teoritis, dimana hasil evaluasi tidak mencapai target sesuai teori.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga mampu menerapkan terapi kolaborasi pemberian jus jambu biji merah dirumah secara mandiri.

2. Bagi Perawat Ruang Menur RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Diharapkan dapat menerapkan terapi kolaborasi pemberian jus jambu biji merah sebagai tindakan mandiri dan mengembangkannya dalam mengatasi masalah keperawatan risiko hypovolemia.

3. Bagi Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat melakukan dan menerapkan terapi pemberian jus buah-buahan serta mampu memberikan asuhan keperawatan secara komperhensif sesuai dengan kode etik keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien *dengue fever*.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait tindakan untuk mengatasi masalah keperawatan hypovolemia pada anak dengan *dengue fever*.